



PENGARUH PROFESIONALISME DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP MUTU PENDIDIKAN SD TPI GEDANGAN

Khoirun Nisak 1^{1*}, Muhamad Ramdhan 2², Rachman Upe 3³

¹⁻³ STIE Ganesha Jakarta

*) **Corresponding Author**

Received: 10 March 2024

Revised: 15 April 2024

Accepted: 07 May 2024

Published online:

Abstract

The purpose of this study is to determine the influence of professionalism and work discipline on the quality of education at SD TPI Gedangan. The research method used in this study is Descriptive Associative with a quantitative approach. The population is 40 people. The sampling technique uses saturated samples so that the number of samples in this study is 40 respondents. The data analysis technique uses multiple regression. The results of the study show that: (1) Professionalism has a positive and significant effect on the quality of education at SD TPI Gedangan, with a $t_{table} > t_{count}$ value of $5,656 > 2,026$ with significance = 0.000 which is below 0.05. (2) Work Discipline has a positive and significant effect on the quality of education at SD TPI Gedangan, with a $t_{table} > t_{count}$ value of $3,962 > 2,026$ with significance = 0.000 which is below 0.05. (3) Professionalism and Work Discipline together have a positive and significant effect on the quality of education at SD TPI Gedangan, with a value of $F_{cal} > a$ value of F_{table} which is $16,128 > 3.25$, with a significance = 0.000 which is below 0.05.

Keywords:

Professionalism; Work Discipline; Quality of Education..

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan aspek kehidupan yang sangat urgen bagi kelangsungan hidup umat manusia, sebab sifatnya yang mutlak dimiliki dan diterapkan, baik dalam kehidupan pribadi, keluarga, serta berbangsa dan bernegara. Kualitas hidup suatu bangsa tidak hanya dapat dinilai dari kualitas pembangunan fisik saja, namun kualitas pendidikan menggambarkan kualitas sumber daya manusia yang dimiliki suatu bangsa. Pada hakikatnya, proses pendidikan merupakan suatu proses pemberdayaan yaitu suatu proses untuk mengungkapkan potensi yang ada pada manusia sebagai individu yang selanjutnya dapat memberikan sumbangan kepada pemberdayaan masyarakat dalam bangsanya. Hanya manusia dan masyarakat yang cerdas yang dapat melaksanakan pembangunan berkelanjutan, sehingga menjadi masyarakat yang semakin maju dan bermutu. Guru merupakan unsur utama pada proses pendidikan, di tingkat institusional dan instruksional. Posisi guru dalam pelaksanaan pendidikan berada pada garis terdepan. Keberadaan guru dan kesiapannya menjalankan tugas sebagai pendidik sangat menentukan terselenggaranya proses pendidikan.

Guru merupakan unsur manusiawi dalam pendidikan, yang memegang peranan penting, baik pendidikan formal di sekolah maupun pendidikan informal di lembaga pendidikan lainnya. Hal tersebut tidak dapat disangkal karena lembaga pendidikan merupakan dunia kehidupan guru. Sebagian besar waktu guru diluangkan di sekolah, selebihnya di rumah dan masyarakat. Guru sebagai pengajar sekaligus pendidik, merupakan acuan normatif dalam upaya meningkatkan kualitas serta pembinaan kesadaran sebagai salah satu dari banyaknya faktor pendidikan yang eksistensinya sangat menentukan jalannya suatu proses pendidikan, sehingga tidak semua orang bisa menjadi seorang guru karena harus memiliki kualifikasi tertentu, di mana guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Profesionalisme guru dapat dibangun melalui penguasaan guru terhadap kompetensi yang secara nyata dimiliki dan diperlukan dalam menyelesaikan pekerjaan, dalam hal ini adalah tugas dan tanggungjawab seorang guru dalam pembelajaran.

Pencapaian profesionalisme guru juga bergantung pada kurikulum pembelajaran yang berlaku. Sebab kurikulum merupakan landasan kerja seorang guru dalam perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi pembelajaran. Sehingga, sepatutnya seorang guru yang profesional adalah guru yang mampu mengimplementasikan kurikulum pembelajaran dengan baik, hingga seluruh sistem pendidikan berjalan dengan baik. Profesionalisme guru yang dimaksud dalam penelitian ini sesuai dengan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dalam Pasal 1 Ayat 1 disebutkan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi siswa pada anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Ayat 2, yang

menyatakan bahwa profesional adalah pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dan menjadi sumber penghasilan kehidupan yang memerlukan keahlian, kemahiran atau kecakapan yang memenuhi standar mutu atau norma tertentu serta memerlukan pendidikan profesi (Depdiknais RI, 2003: 3-4).

Pada umumnya guru yang memiliki kedisiplinan yang tinggi, merekalah yang sukses dalam bidang pekerjaannya, kebailikannya guru yang gagal biasanya sering tidak disiplin dalam pekerjaannya. Disiplin adalah suatu proses berlatih dan belajar untuk meningkatkan kemampuannya dalam berperilaku, berfikir dan bekerja yang inovatif. Dari hasil survey awal menunjukkan bahwa guru-guru SD TPI Gedangan, masih ada yang belum menunjukkan sikap kreatif, produktif dan mempunyai disiplin kerja yang tinggi pada saat melaksanakan pembelajaran di kelas.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di SD TPI Gedangan yang beralamat di Jalan Raden Kanjeing Jimat Barat RT 006/ RW 001, Demeling, Kecamatan Gedangan, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur, 61254. Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Maret sampai dengan bulan Agustus Tahun 2022. Dalam penelitian ini, rancangan penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode-metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Variabel-variabel ini diukur sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur-prosedur statistik (Creisweill, 2012 : 5).

Populasi digunakan untuk menyebutkan serumpun atau sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian. Oleh karenanya, populasi merupakan keseluruhan dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, peristiwa dan sebagainya, sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu. Dalam penelitian ini yang menjadi objek populasi adalah siswa kelas 6 tahun Ajaran 2021/2022 sejumlah 40 orang.

Sampel adalah bagian dari populasi yang diharapkan dapat mewakili populasi penelitian. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *non probability sampling* jenis *sampling jenuh* yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 100 orang atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil (Sugiyono, 2007:68). Maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 6 tahun ajaran 2021/2022 sejumlah 40 orang. Dalam hal ini sumber data primernya adalah informasi yang dikumpulkan dari jawaban responden seperti, jawaban responden tentang kinerja karyawan, kemampuan dan motivasi kerja.

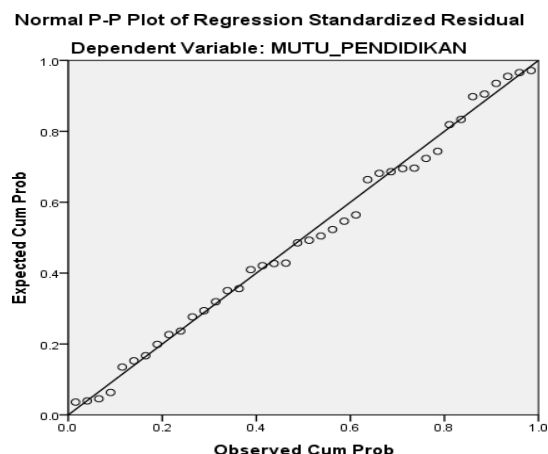
HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Hasil pengujian normalitas berupa grafik

yang disebut *normal probability plot*. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data yang normal atau mendekati normal.



Sumber: Peingolahan Data SPSS veirsi 22, 2023.

Gambar 3.1

Uji Normalitas Menggunakan Grafik P-Plot

Gambar 3.1 di atas menunjukkan data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram sehingga dapat disimpulkan data tersebut menunjukkan pola distribusi normal, oleh karena itu memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinearitas

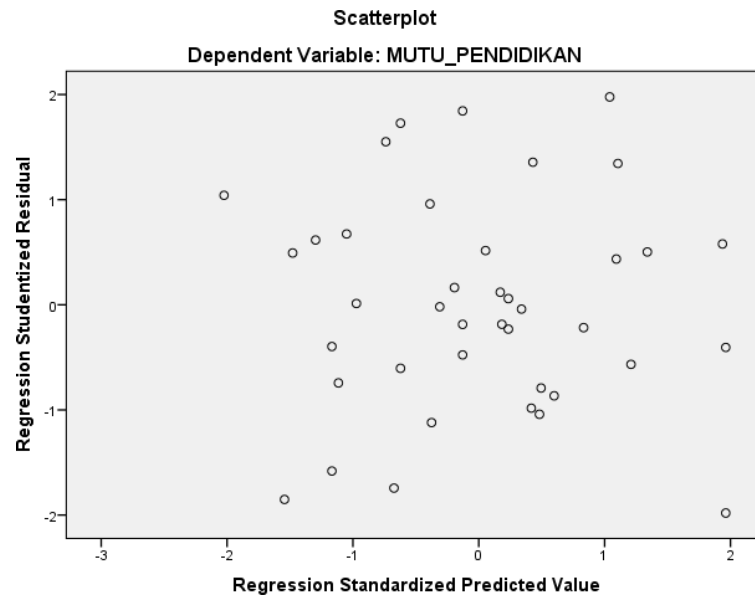
Tabel 3.1
Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	.102	7.100		.014	.989		
PROFESIONALISME	.578	.167	.585	.466	.001	.508	.970
DISIPLIN_KERJA	.206	.267	.130	.773	.444	.508	.970

a. Dependent Variable: MUTU_PENDIDIKAN

Dari tabel 3.1 di atas, dapat diketahui bahwa nilai VIF untuk variabel Profesionalisme dan Disiplin Kerja sebesar 1.970. Artinya, nilai VIF lebih kecil dari pada 10. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas diantara variabel bebas.

c. Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Peingolahan Data SPSS veirsi 22, 2023.

Gambar 3.2
Grafik Scatterplot

Berdasarkan *output scatterplot* pada gambar 3.2 di atas dapat diketahui bahwa:

1. Titik-titik data peinyeibar di atas dan di bawah atau di seikitar angka 0
2. Titik-titik tidak meingumpul hanya di atas atau di bawah saja.
3. Peinyeibaran titik-titik data tidak meimbeintuk pola beirgeilombang meileibar keimudian meinyeimpit dan meileibar keimbali.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedestisitas, hingga model regresi yang baik dan ideal dapat terpeinuhi.

2. Pengaruh Profesionalisme Terhadap Mutu Pendidikan

a. Uji Regresi Linear Sederhana

Tabel 3.2
Uji Regresi Linear Sederhana
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
(Constant)	1.450	6.846	
PROFEsIONALIS MEi	.668	.118	.676

a. Dependeint Variablei: MUTU_PeINDIDIKAN

Berdasarkan tabel 3.2 di atas, maka persamaan regresi linear sederhananya adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 1.450 + 0.668X_1$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta intersepsi sebesar 1.450 merupakan konstanta (a). Menyatakan bahwa kalau $X=0$, maka nilai $\hat{Y} = 1.450$.
- 2) Nilai koefisien regresi variabel Profesionalisme terhadap Mutu Pendidikan adalah sebesar 0.668. Hal ini berarti jika Profesionalisme naik 1 satuan maka akan meningkatkan Mutu Pendidikan sebesar 0.668.

b. Uji Koefisien Korelasi

Tabel 3.3
Uji Koefisien Korelasi

Model	R
1	.676 ^a

Sumber: Data diolah peneliti, 2023.

Berdasarkan tabel 3.3 di atas diperoleh angka R (koefisien korelasi) sebesar 0.676. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang kuat antara Profesionalisme dengan Mutu Pendidikan.

c. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 3.4
Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
	.676 ^a	.457	.443	3.476

a. Predictors: (Constant), PROFESIONALISME

b. Dependent Variable: MUTU_PENDIDIKAN

Hasil dari nilai R^2 (R Square) sebesar 0.457. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 45,7% Profesionalisme memiliki kontribusi pengaruh terhadap Mutu Pendidikan, sedangkan sisanya sebesar 54,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

d. Uji t

Tabel 3.5
Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.450	6.846		212	.833
PROFESIONALISME	.668	.118	.676	.656	.000

a. Dependent Variable: MUTU PENDIDIKAN

Berdasarkan tabel 3.5 diatas, nilai t_{hitung} sebesar 5.656, sedangkan nilai t_{tabel} untuk $n=40$ adalah sebesar 2.026. Jadi karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $5.656 > 2.026$, nilai probabilitas (signifikansi) = 0.000 yaitu berada di bawah 0.05 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan Profesionalisme terhadap Mutu Pendidikan di SD TPI Gedangan.

3. Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Mutu Pendidikan

a. Uji Regresi Linear Sederhana

Tabel 3.6
Uji Regresi Linear Sederhana
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	12.803	6.906	
DISIPLIN_KERJA	.855	.216	.541

a. Dependent Variable: MUTU PENDIDIKAN

Berdasarkan tabel 3.6 di atas, maka persamaan regresi linear sederhananya adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 12.803 + 0.855X_2$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta intersep sebesar 12.803 merupakan konstanta (a). Menyatakan bahwa kalau $X=0$, maka nilai $\hat{Y} = 12.803$.
- 2) Nilai koefisien regresi variabel Disiplin Kerja terhadap Mutu Pendidikan adalah sebesar 0.855. Hal ini berarti jika Disiplin Kerja naik 1 satuan maka akan meningkatkan Mutu Pendidikan sebesar 0.855.

b. Uji Koefisien Korelasi

Tabel 3.7
Uji Koefisien Korelasi

Model	R
1	.541 ^a

Sumber: Data diolah peneliti, 2023.

Berdasarkan tabel 3.7 di atas diperoleh angka R (koefisien korelasi) sebesar 0.541. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi pengaruh yang cukup kuat antara Disiplin Kerja dengan Mutu Pendidikan.

c. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 3.8
Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
	.541 ^a	.292	.274	3.969

a. Predictors: (Constant), DISIPLIN_KERJA

b. Dependent Variable: MUTU_PENDIDIKAN

Hasil dari nilai R² (R Square) sebesar 0.292. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 29,2% Disiplin Kerja memiliki kontribusi pengaruh terhadap Mutu Pendidikan, sedangkan sisanya sebesar 70,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

d. Uji t

Tabel 3.9
Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	12.803	6.906		.854	.072
DISIPLIN_KERJA	.855	.216	.541	.962	.000

a. Dependent Variable: MUTU_PENDIDIKAN

Berdasarkan tabel 3.9 diatas, nilai t_{hitung} sebesar 3.962, sedangkan nilai t_{tabel} untuk n=40 adalah sebesar 2.026. Jadi karena nilai t_{hitung} > t_{tabel}, yaitu 3.962 > 2.026, nilai probabilitas (signifikansi) = 0.000 yaitu berada di bawah 0.00 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan Disiplin Kerja terhadap Mutu Pendidikan di SD TPI Gedangan.

4. Pengaruh Profesionalisme dan Disiplin Kerja terhadap Mutu Pendidikan

a. Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 3.10
Uji regresi berganda variabel X₁, X₂ Dengan Y
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients
-------	-----------------------------	---------------------------

	B	Std. Error	Beita
(Constant)	.102	7.100	
PROFESIONALIS ME	.578	.167	.585
DISIPLIN_KERJA	.206	.267	.130

a. Dependent Variable: MUTU_PENDIDIKAN

Berdasarkan tabel 3.10 di atas, maka persamaan regresi linear bergandanya adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 0.102 + 0.578 X_1 + 0.206 X_2.$$

Dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Nilai konstanta inteirseip sebesar 0.102 merupakan nilai konstanta (a)
- 2) Nilai koeifisiein regreisi variabel Profesionalisme terhadap Mutu Peindidikan adalah seibeisar 0.578. Hal ini berarti jika variabel Profesionalisme naik 1 satuan maka akan meningkatkan variabel Mutu Pendidikan sebesar 0.578, dengan asumsi variabel Disiplin Kerja dianggap konstan.
- 3) Nilai koefisien regresi variabel Disiplin Kerja terhadap Mutu Pendidikan adalah sebesar 0.206. Hal ini berarti jika variabel Disiplin Kerja naik 1 satuan maka akan meningkatkan variabel Mutu Pendidikan sebesar 0.206, dengan asumsi variabel Profesionalisme dianggap konstan.

b. Uji Koefisien Korelasi X_1 dan X_2 Dengan Y

Tabel 3.11
Uji Koefisien Korelasi X_1 dan X_2 Dengan Y

Model	R
1	.682 ^a

Sumber: Data diolah peneliti, 2023.

Berdasarkan tabel 3.11 di atas diperoleh angka R (koeifisiein korelasi) sebesar 0.682. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang kuat antara Profesionalisme dan Disiplin Kerja secara bersama-sama dengan Mutu Pendidikan.

c. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 3.12
Uji Koefisien Determinasi X_1 dan X_2 Terhadap Y
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.682 ^a	.466	.437	3.495

a. Predictors: (Constant), DISIPLIN_KERJA, PROFESIONALISME

b. Dependent Variable: MUTU_PENDIDIKAN

Hasil dari nilai R^2 (R Square) sebesar 0.466. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 46,6% Profesionalisme dan Disiplin Kerja memiliki kontribusi pengaruh terhadap Mutu Pendidikan, sedangkan sisanya sebesar 53,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

d. Uji F

Tabel 3.13
Uji F
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square		ig.
Regression	393.976	2	196.988	6.128	000 ^b
Residual	451.924	37	12.214		
Total	845.900	39			

a. Dependent Variable: MUTU_PENDIDIKAN

b. Predictors: (Constant), DISIPLIN_KERJA, PROFESIONALISME

Berdasarkan hasil tabel 3.13 di atas dapat dijelaskan bahwa pengaruh antara Profesionalisme dan Disiplin Kerja terhadap Mutu Pendidikan adalah positif dan signifikan karena nilai $F_{hitung} > nilai F_{tabel}$ yaitu $16.128 > 3.25$, nilai probabilitas (signifikansi) = 0.000 yaitu berada di bawah 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan variabel Profesionalisme dan Disiplin Kerja secara bersama-sama terhadap Mutu Pendidikan di SD TPI Gedangan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut, Profesionalisme berpengaruh positif dan signifikan terhadap Mutu Pendidikan di SD TPI Gedangan, dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5.656 > 2.026$ dengan signifikansi = 0.000 yaitu berada di bawah 0.05. Disiplin Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Mutu Pendidikan di SD TPI Gedangan, dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3.962 > 2.026$ dengan signifikansi = 0.000 yaitu berada di bawah 0.05. Profesionalisme dan Disiplin Kerja secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Mutu Pendidikan di SD TPI Gedangan, dengan nilai $F_{hitung} > nilai F_{tabel}$ yaitu $16.128 > 3.25$, dengan signifikansi = 0.000 yaitu berada di bawah 0.05.

REFERENSI

Agung, Kurniawan. 2005. *Transformasi Pelayanan Publik*. Yogyakarta: Pembaharuan.
 Aminatuz Zahroh. 2017. *Strategi Pengambilan Keputusan Personal dan Bersama di Pesantren*. Jurnal Pendidikan Islam. Vol. 12. No 1.
 Amir, Zubaidah., dkk. 2015. *Psikologi Pembelajaran Matematika*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
 Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Edisi Revisi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
 Badudu, J.S, 2003. *Kamus kata-kata Serapan Asing Dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Kompas Media Nusantara.
 E. Mulyasa. 2013. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Handoko, T. Hani. 2001. *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Hasibuan, Malayu S.P. 2002. *Manajemen Sumber daya manusia*. Jakarta: PT Bumi perkasa.
- Moekijat. 2002. *Manajemen Tenaga Kerja dan Hubungan Kerja*. Bandung: Pionir Jaya.
- Mulyana, Deddy. 2014. *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar. Cetakan ke 18*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mutohar, Prim Masrokan. 2013. *Manajemen Mutu Sekolah (Strategi Peningkatan Mutu dan Daya Saing Lembaga Pendidikan Islam)*. Cetakan I. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Purwanto, M. Ngalm. 2000. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja. Rosdakarya.
- Rivai, Veithzal dan Sagala, Ella Jauvani. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan dari Teori ke Praktik*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Sagala, S. 2013. *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sastrohadiwiryono, B. Siswanto. 2003. *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Siagian. Sondang P. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia, Bumi Aksara*. Jakarta.
- Sedarmayanti. 2004. *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Bandung: Mandar Maju.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sutrisno, Edi. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi pertama*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Tjiptono, Fandy. 2004. *Manajemen Jasa*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Usman, Husaini. 2014. *Manajemen Teori, Praktik, dan Riset. Pendidikan*. Yogyakarta: Bumi Aksara.